

ABSTRAK

Muhammad Ahfadz Alarabi. 200103040105. *Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (I) Imadduddin, M.A., M.Kes dan Pembimbing (II) Dra. Mulyani, M.Ag pada Program Psikologi Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Konsep Diri, Mahasiswa, UIN Antasari

Mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran konsep diri pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 315 responden mahasiswa baru. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tiga aspek yaitu: Pengetahuan Diri, Pengharapan Diri, Penilaian Diri, Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsep diri mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2024 berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55%, diikuti kategori tinggi 44%, dan kategori rendah hanya 1%. Aspek pengetahuan diri memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa dengan persentase 44%, diikuti oleh aspek penilaian diri 31%, dan aspek pengharapan diri 25%. Dominannya aspek pengetahuan diri menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki fondasi yang kuat dalam memahami karakteristik, kemampuan, dan kepribadian diri mereka. Namun, rendahnya kontribusi aspek pengharapan diri mengindikasikan perlunya perhatian khusus untuk membantu mahasiswa mengembangkan visi dan harapan masa depan yang realistis melalui program bimbingan karir dan konseling yang lebih intensif. Konsep diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dimana keduanya sama-sama didominasi kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus UIN Antasari berhasil menciptakan kesempatan yang setara bagi seluruh mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, tanpa terpengaruh stereotip gender tradisional. Sementara itu, konsep diri berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki persentase tertinggi untuk kategori konsep diri tinggi (58%), adanya integrasi yang baik. Artinya, mahasiswa di fakultas tersebut cenderung memiliki pandangan positif tentang kemampuan diri, merasa puas terhadap diri sendiri, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan rasa percaya diri.